

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada di suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian sangat penting keberadaannya di dalam proses penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sugiyono (2013:2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersebut. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Sugiyono (2011:21) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat alamiah. Disebut alamiah karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural”, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis, oleh karena itu metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. McMillan & Schumacher dalam Soejono (2012 : 32) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Metode deskriptif-kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Sejauh mana penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa Universitas Pasundan
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat di kendalikan sehingga mahasiswa dapat mengatur penggunaan *smartphone*
3. Bagaimana dampak penggunaan *smartphone* pada prestasi mahasiswa Universitas Pasundan

3.2 Parameter Penelitian

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau

kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.

3.2.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan (KBBI, 2001 : 829). Parameter merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran, nilai yang mengikuti sebagai acuan. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Suatu parameter adalah kuantitas terukur yang inheren dalam suatu masalah syarat ketercapaian tujuan. Artinya parameter yang terwujudkan mengindikasikan ketercapaian tujuan. Parameter didefinisikan terukur, dan konstan atau variabel karakteristik, atau nilai, dipilih dari sekumpulan data karena dianggap penting untuk memahami situasi. Sebagai perbandingan, parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

3.2.2 Operasionalisasi Parameter

Menurut Walizer dan Weiner (2013) definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep. Definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variabel.

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Berikut ini disajikan tabel mengenai indikator dan ukuran variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

Parameter	Indikator	Ukuran	Teknik Pengumpulan Data	Informan	No Kuesioner
Penggunaan Smartphone	Mengetahui Fungsi dan jenis aplikasi <i>smartphone</i>	Mengetahui fungsi dari <i>smartphone</i>	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	1
		Mengetahui fitur-fitur yang ada	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	2
		Mengetahui fungsi dan jenis aplikasi	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	3
	Mampu mengoperasikan <i>smartphone</i>	Mampu mengoperasikan <i>smartphone</i> untuk mengumpulkan informasi	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	4
	Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada pada <i>smartphone</i>	Memanfaatkan fitur-fitur yang ada	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	5
		Memanfaatkan beragam aplikasi	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	6
	Frekuensi Penggunaan <i>smartphone</i>	Penggunaan diatas 3 jam perhari	Wawancara dan Kuisisioner	Mahasiswa	7

Tabel 3.1 (lanjutan)

Parameter	Indikator	Ukuran	Teknik Pengumpulan Data	Informan	No
Prestasi Belajar	Kehadiran dikelas	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	8
		Kehadiran mahasiswa selama perkuliahan berlangsung	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	9
	Prioritas belajar	Keutamaan mempelajari materi perkuliahan	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	10
		Mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	11
		Memperhatikan dan menyimak penjelasan yang diberikan	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	12
		Keutamaan meraih IPK tinggi	Wawancara, Kuisisioner dan Data Sekunder	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	13
	Belajar dalam kelompok kecil	Kerjasama dalam kelompok belajar	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	14
		Menghargai pendapat sesama anggota kelompok	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa - Kaprodi - Wakil Dekan I	15
	Manajemen waktu	Menjadwalkan kegiatan belajar	Wawancara dan Kuisisioner	Mahasiswa	16
		Ketepatan waktu menghadiri kegiatan kuliah	Wawancara dan Kuisisioner	- Mahasiswa	17 & 18
		Ketepatan waktu mengumpulkan tugas		- Kaprodi - Wakil Dekan I	

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek ataupun objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditentukan kesimpulan, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Pengambilan sampel digunakan bila populasi yang diteliti sangat besar dan peneliti memiliki batasan untuk meneliti seluruh populasi.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan angkatan 2014, 2015, dan 2016.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Universitas Pasundan

Fakultas	Prodi	Tahun Akademik		
		2014/2015	2015/2016	2016/2017
FH	HK	313	315	436
FH Total		313	315	436
FISIP	AN	147	231	197
	KS	32	73	83
	HI	157	240	231
	NI	79	134	85
	KOM	316	391	418

Fakultas	Prodi	Tahun Akademik		
		2014/2015	2015/2016	2016/2017
FISIP Total		731	1069	1014
FT	TI	167	185	218
	TP	331	376	442
	MS	117	128	166
	TF	248	218	278
	TL	49	57	80
	PL	84	91	116
FT Total		996	1055	1300
FEB	MJ	335	277	295
	AK	271	244	225
	SP	76	119	59
FEB Total		682	640	579
FKIP	KN	58	47	42
	DA	129	113	98
	BI	157	133	82
	BO	149	110	90
	MT	112	67	71
	PG	261	197	178
FKIP Total		866	667	561
FISS	DKV	61	46	39
	FG	41	53	41
	SM	38	32	38
	SI	56	54	51
FISS Total		196	185	169
Total		3784	3931	4059

Sumber : Data Universitas Pasundan pada tahun 2017

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari sebuah populasi dalam suatu penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Apa yang dipelajari dari sampel itu, merupakan kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2013:116).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolehir
(tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *random sampling (probability sampling)* dengan metode *stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel secara random atau acak. Dengan cara pengambilan sampel ini, seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Sedangkan metode pengambilan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*), mengambil sampel berdasarkan tingkatan tertentu. Maka sampel penelitian ini terbagi menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan. Proses pengacakan diambil dari masing-masing kelompok tersebut.

$$n_{FH} = \frac{1064}{1+1064(0,01)} = 91 \quad n_{FISIP} = \frac{2814}{1+2814(0,01)} = 96$$

$$n_{FT} = \frac{3351}{1+3351(0,01)} = 97 \quad n_{FEB} = \frac{1901}{1+1901(0,01)} = 95$$

$$n_{FKIP} = \frac{2094}{1+2094(0,01)} = 95 \quad n_{FISS} = \frac{550}{1+550(0,01)} = 84$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sebanyak 95 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 96 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 95 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 97 mahasiswa Fakultas Teknik, 91 mahasiswa Fakultas Hukum, dan 84 mahasiswa Fakultas Ilmu Seni dan Sastra. Total dari ukuran (n) ialah sebanyak 558 orang yang akan dijadikan ukuran sampel penelitian.

3.4 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian yang diperoleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang dapat diperoleh melalui : observasi, dokumen-dokumen universitas berupa sejarah perkembangan Universitas Pasundan, kuisisioner, wawancara dan lain-lain .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, berupa file, studi kepustakaan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini,

pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menentukan teknik pengumpulan data harus sesuai permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data, dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini digunakan dengan halan terjun langsung ke dalam lingkungan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat maka yang lain harus mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bahan atau data yang diperlukan oleh penulis, penulis melakukan pengamatan langsung ketempat yang akan diteliti. Dan juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen pada objek penelitian.

Jenis interview meliputi interview bebas terpimpin (Sugiyono, 2008: 233). Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu

interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai dampak penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Pasundan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca kebijakan tertulis, surat-surat, dan bahan-bahan lainnya. Peneliti mempelajari dokumen-dokumen tersebut agar dapat memahami kebijakan dan budaya yang ada di Universitas Pasundan.

d. Studi kepustakaan

Penulis mempelajari dari literatur tertulis, dari mulai buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi juga artikel, makalah, maupun dari internet yang berhubungan dengan judul skripsi yang dilakukan oleh penulis.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil

wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data atau sumber dari berbagai sumber yaitu beberapa informan yang terdiri dari lima mahasiswa Universitas Pasundan dari Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, salah satu Dosen di Universitas Pasundan, Kepala program studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar di Universitas Pasundan, dan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Informasi yang diperoleh selalu dibandingkan dan diuji dengan data/ informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

3.6 Analisis Data

Untuk mencapai suatu kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis maka proses yang dilakukan adalah menyusun kriteria yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif tanpa menggunakan metode kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengamati fenomena objek

Dalam proses analisis data ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mencari fenomena yang ada di Universitas Pasundan. Hal ini terbantu dengan posisi peneliti sebagai mahasiswa Universitas Pasundan. Dengan demikian, maka peneliti dapat dengan baik memahami kondisi yang ada di Universitas Pasundan. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada pada objek penelitian ini, yaitu Universitas Pasundan. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada di Universitas Pasundan terhadap penggunaan *smartphone* yang digunakan oleh mahasiswa.

2. Menemukan landasan teori

Pada proses analisis data ini, peneliti melakukan pencarian terhadap teori-teori yang ada di buku maupun di internet untuk dijadikan sebagai landasan teori untuk penelitian ini.

3. Pencarian informasi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Pasundan dari angkatan 2014, 2015, dan 2016 dan juga dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada: (1) lima mahasiswa Universitas Pasundan dari Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2) salah satu Dosen di Universitas Pasundan, (3) Kepala program studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar di Universitas Pasundan, (4) dan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

4. Mengolah data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara. Pada hasil kuesioner peneliti melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan analisis deskriptif menggunakan perhitungan *mean* dan *modus*. Berikut ini adalah rumus perhitungan *mean* dan *modus* :

a. Perhitungan *Mean*

Mean merupakan nilai rata-rata yang bisa mewakili sekumpulan data yang representatif.

Rumus untuk mencari mean yang penulis gunakan adalah:

$$M_e = \frac{\sum Xi}{N} \quad \text{atau} \quad M_e = \frac{1}{N} \sum Xi$$

Keterangan:

M_e = rata-rata

$\sum Xi$ = jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = jumlah individu

b. Perhitungan *Modus*

Modus merupakan teknis penjelasan kelompok yang di dasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk menghitung *modus* atau nilai yang sering muncul pada data yang tersusun dalam tabel distribusi frekuensi, maka perlu digunakan rumus sebagai berikut.

$$M_o = b + \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) p$$

Keterangan:

Mo = *Modus*

b = Batas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b1 = Frekuensi pada kelas *modus* (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = Frekuensi kelas *modus* dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

Sedangkan untuk melakukan wawancara, peneliti melakukan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan. Setelah melakukan wawancara dengan melakukan teknik triangulasi sumber, maka untuk menjawab metode kualitatif tersebut ialah dengan tahap analisis data menurut Moleong (2016 : 127), tahap analisis data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
 - b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
 - c. Menuliskan “model” yang ditemukan.
 - d. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.
5. Membahas

Setelah mendapatkan informasi data dan melakukan pengolahan terhadap data tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian ini yang dibandingkan dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang telah ada.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti, sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Bila instrumenn atau alat ukur tersebut tidak valid dan reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik. (Juliansyah Noor, 2012:130). Rancangan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tersebut. Apabila koefisien korelasinya sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi bila di bawah 0,3 maka item tersebut tidaklah valid. Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan metode Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitaas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Nilai r_{xy} yang telah diperoleh dari perhitungan diatas, selanjutnya dibandingkan dengan r_{kritis} (0,3) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{xy} \geq r_{kritis}$ maka item tersebut valid

Jika $r_{xy} \leq r_{kritis}$ maka item tersebut tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Instrumen yang memiliki reabilitas dapat digunakan untuk mengukur secara berkali-kali yang menghasilkan data yang sama. Instrumen itu dikatakan reliable apabila memiliki nilai kritis lebih dari 0,7. Menurut Sugiyono (2013:173), bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cronbach's alpha*, yaitu rumus matematis yang digunakan dalam menguji tingkat reabilitas ukuran. Rumus reabilitas ini ialah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ^2 = Variansi total

Menentukan reliabilitas dari alat ukur dapat dilihat dari nilai alfa, jika nilai alfa lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dapat dikatakan reliabel. Jika nilai alfa lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka dapat dikatakan tidak reliabel dan alat ukur tersebut tidak dapat digunakan atau alat ukur tersebut dapat dibuang.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dibuat agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Moleong (2016) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

a. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penajajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan analisis strategi peningkatan kompetensi dalam upaya pencapaian kinerja yang optimal

pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi.

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2014) kriteria keabsahan data di dalam sebuah penelitian terdiri dari empat macam, yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpangjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat.

2. Pengalihan (*transferability*)

Pengalihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastika usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependence*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahawa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependence* oleh auditor *independent* oleh dosen pembimbing.

4. Kepastian (*certainty*)

Dalam kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi dari hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan auditor.

3.10 Lokasi Penelitian dan Informan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Pasundan. Universitas Pasundan memiliki 4 lokasi yang berbeda-beda, diantaranya ialah (1) Kampus I : Jl. Lengkong Besar No. 68, (2) Kampus II : Jl. Tamansari No. 6-8, (3) Kampus III : Jl. Wartawan IV No. 22, dan (4) Kampus IV : Jl. Dr. Setiabudi No. 193. Lokasi ini dipilih karena cocok dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian.

2. Informan

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan
- b. Kepala program studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar di Universitas Pasundan
- c. Dosen di Universitas Pasundan
- d. Lima mahasiswa aktif di Universitas Pasundan